

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Uji Validitas Modul Kontrol Diri Untuk Mencegah Perilaku *Sexual harassment* Pada Remaja Yang Menggunakan Platform Instagram, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Hasil dari validasi modul yang dinilai oleh pakar ahli atau bisa disebut validator pada subbagian modul setiap sesinya memiliki isi yang baik dengan rentang skor sesi 1 dengan angka yang menetap di 0.67, sesi 2 dengan rentang skor yang bergerak dari 0.67 – 0.75 dan sesi 3 memiliki rentang skor yang bergerak dari 0.50 – 0.67
2. Hasil validasi modul yang telah dinilai oleh pakar ahli atau validator menunjukkan rentang angka skor V yang bergerak dari 0.50 – 0.75 dengan kategori sedang sampai tinggi. Subbagian modul dalam setiap sesi memiliki isi yang baik dengan rentang skor > 0.50.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai serta mengingat masih sangat banyak keterbatasan di dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran bagi Instansi Pembinaan Remaja di BKKBN
Penelitian ini dapat menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan program pembelajaran serta meningkatkan kesadaran terkait kontrol diri setiap penggunaan media sosial pada remaja. Penelitian ini menjadi harapan agar instansi pembinaan remaja dapat lebih responsif dalam membantu remaja untuk

mengurangi kecenderungan berperilaku menyimpang yang tergolong dalam kekerasan seksual.

2. Bagi Remaja

Penelitian ini menaruh harapan kepada remaja di Indonesia agar dapat menjadi penerus bangsa yang baik. Menjadi remaja yang bijak dalam menyikapi tindakan yang ber-unsur pelecehan seksual di media sosial. Remaja yang mampu memberikan batasan diri dalam berperilaku dan dapat meningkatkan kesadaran bahwa tindakan pelecehan seksual dapat memberikan dampak buruk bagi siapapun korbannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Saran dan masukan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan menguji coba setiap kegiatan dalam modul kontrol diri untuk pencegahan *sexual harassment* pada remaja yang menggunakan *platform* Instagram, Sehingga peneliti selanjutnya mampu mengadaptasikan setiap kegiatan berdasarkan karakteristik partisipan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

